

ABSTRAK

Latar Belakang: Sifilis adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Treponema pallidum* yang merupakan bakteri gram negatif berbentuk spiral. Stadium sifilis dibagi menjadi 4 yaitu stadium primer, sekunder, laten, dan tersier. Masa inkubasi sifilis berlangsung 10-90 hari dengan rata-rata 21 hari. Beberapa faktor risiko seperti usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, seringnya berganti-ganti pasangan seksual, pekerjaan, sosial ekonomi, status pernikahan, serta agama dapat meningkatkan seseorang terinfeksi sifilis.

Tujuan: Mengetahui prevalensi penyakit sifilis berdasarkan kelompok usia 25-35 tahun dan status pernikahan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data rekam medis pasien di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021 yang terdiagnosa sifilis. Data yang telah dikumpulkan diolah secara deskriptif dan variabel dibuat tabel jumlah dan persentase untuk setiap distribusi variabel.

Hasil: Berdasarkan 72 sampel, didapatkan stadium sifilis tertinggi adalah stadium tersier (38,9%). Berdasarkan kelompok usia pasien usia 25 tahun adalah kasus sifilis tertinggi (13,3%). Kasus sifilis tertinggi berdasarkan status pernikahan adalah belum menikah (55,6%).

Kesimpulan: Kasus sifilis tertinggi di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021 adalah sifilis tersier (38,9%). Usia 25 tahun adalah kelompok usia sifilis tertinggi (13,3%). Terdapat 55,6% pasien sifilis berstatus belum menikah.

Kata Kunci: sifilis, *treponema pallidum*, prevalensi.